

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dikarenakan faktor penentu laju pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah seberapa cepat negara tersebut mampu untuk mengendalikan beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Faktor pendukung pertumbuhan ekonomi sangat diperlukan oleh semua negara, guna untuk memberdayakan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat dan meningkatkan pendapatan ekonomi. Namun disisi lain terdapat beberapa faktor yang menghambat yang dialami suatu negara terutama negara berkembang, yaitu masalah pengangguran. Hal ini disebabkan karena ketidak seimbangan antara jumlah tenaga kerja dan lapangan pekerjaan. Masalah pengangguran merupakan permasalahan yang hampir dialami oleh negara berkembang, hal ini menyebabkan beberapa masalah sosial yang berkembang dimasyarakat dan menyebabkan kesejahteraan masyarakat menurun. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh suatu negara untuk menanggulangi pengangguran adalah menyediakan lapangan pekerjaan melalui penumbuhan/meningkatkan UMKM. Dengan peningkatan pertumbuhan UMKM yang tumbuh maka dapat menyerap tenaga kerja.

Penelitian ini menjawab kepengaruhannya dari pengangguran dan jumlah UMKM dalam mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Timur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel *non probability sampling*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website BPS Jawa Timur. Metode analisis data dengan menggunakan metode pengujian linearitas dan uji regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh negatif dari variabel pengangguran, hal ini sesuai dengan teori apabila tingkat pengangguran menurun maka tingkat pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Sedangkan variabel UMKM berpengaruh positif yang artinya semakin tinggi jumlah UMKM yang ada maka tingkat pertumbuhan ekonomi meningkat.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, UMKM

ABSTRACT

This research was made because the determining factor of a country's economic growth rate is how fast the country is able to control several factors that affect economic growth. Supporting factors for economic growth are needed by all countries in order to empower society. Economic growth is very important in improving people's welfare and increasing economic income. However, on the other hand, there are several hindering factors experienced by a country, especially developing countries, namely the problem of unemployment. This is due to an imbalance between the number of workers and jobs. The problem of unemployment is a problem that is almost experienced by developing countries, this causes several social problems that develop in the community and causes people's welfare to decline. One of the things a country can do to tackle unemployment is to provide jobs through growing / increasing MSMEs. With an increase in the number of growing MSMEs it can absorb labor.

This study answers the influence of unemployment and the number of MSMEs in influencing the level of economic growth in East Java.

This research uses a quantitative approach with associative research type. sampling technique Non-probability sampling. The data source used in this study is secondary data obtained from the East Java BPS website. Methods of data analysis using linearity testing methods and multiple linear regression.

The results of this study indicate that there is a negative influence from the unemployment variable, this is in accordance with the theory that if the unemployment rate decreases, the economic growth rate will increase. Meanwhile, the MSME variable has a positive effect, which means that the higher the number of MSMEs, the economic growth rate will increase

Key words: *Economic growth, unemployment, MSMEs*